

**ANALISIS SEKTOR EKONOMI POTENSIAL SERTA DAYA SAING EKONOMI
KOTA MANADO***THE ANALYSIS OF THE POTENTIAL ECONOMIC SECTOR AND ECONOMIC
COMPETITIVENESS IN MANADO CITY*

Oleh:

**Goldi Eunike Tandusang¹
Rosalina A.M. Koleangan²
Agnes L. Ch. P. Lopian³**^{1,2,3}Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Samratulangi

Email:

golditan99@gmail.comrosalinakoleangan@unsrat.ac.idagnestamaralopian@gmail.com

Abstrak: Daya saing ekonomi menunjukkan kemampuan suatu wilayah menciptakan nilai tambah untuk mencapai kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan dengan tetap terbuka pada persaingan domestik. Kemampuan untuk meningkatkan daya saing daerah sangat tergantung kepada kemampuan daerah dalam menentukan faktor-faktor yang dapat digunakan sebagai ukuran daya saing daerah. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis sektor-sektor apa saja yang potensial dan bagaimana daya saing ekonomi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kota Manado. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis *Shift Share* dan *Klassen* Tipologi. Hasil perhitungan analisis Tipologi *Klassen* dengan pendekatan PDRB dimana untuk melihat sektor yang potensial di Kota Manado maka terdapat empat sektor yang merupakan sektor yang potensial yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Sektor Pengadaan Listrik dan Gas, Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang dan Sektor Real Estate. Hasil perhitungan *Shift Share* dimana untuk melihat bagaimana daya saing ekonomi di Kota Manado maka didapatkan hasil secara keseluruhan atau total perekonomian Kota Manado memiliki daya saing kuat atau keunggulan kompetitif regional yang tinggi atau kuat terhadap perekonomian Sulawesi Utara. Secara sektoral maka hampir semua sektor ekonomi di Kota Manado memiliki nilai *Differential Shift* yang positif.

Kata Kunci : PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, *Shift Share* dan Tipologi *Klassen*

Abstract: Economic competitiveness shows the ability of a region to create added value to achieve high and sustainable prosperity while remaining open to domestic competition. The ability to increase regional competitiveness depends very much on the ability of the regions to determine factors that can be used as a measure of regional competitiveness. The purpose of this research is to analyze which sectors have the potential and how the economic competitiveness in increasing economic growth in Manado City. The analysis technique used is the *Shift Share* analysis and *Klassen* Typology. The results of the calculation of *Klassen* Typology analysis with the PDRB approach where to see the potential sectors in Manado City, there are four sectors which are potential sectors, namely the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector, the Electricity and Gas Procurement Sector, the Water Supply Sector, Waste Management, Waste and Recycling and Real Estate Sector. The results of the *Shift Share* calculation, where to see how the economic competitiveness of Manado City is, the results obtained as a whole or the total economy of Manado City have strong or high or strong regional competitive advantages against the North Sulawesi economy By sector, almost all economic sectors in Manado City have positive *Differential Shift* values.

Keywords: GRDP, Economic Growth, *Shift Share* and Classification Typology

Sulawesi utara merupakan salah satu provinsi yang berada di Indonesia yang memiliki posisi strategis karena berhadapan langsung dengan kawasan Asia Timur (Cina, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, ASEAN) dan Pasifik yang menjadi pusat perdagangan dan pertumbuhan ekonomi regional. Kondisi ini menciptakan iklim yang menarik bagi para wisatawan, pelaku bisnis, dan para investor domestik dan internasional untuk berkunjung di Sulawesi Utara. Posisi strategis ini menciptakan keunikan dan keunggulan khusus bagi Sulawesi Utara karena sangat dekat dengan pasar Asia Timur dan Pasifik. Kota Manado yang merupakan ibukota Provinsi Sulawesi Utara juga merupakan salah satu daerah yang menopang kemajuan Provinsi Sulawesi Utara dari segi daya saing ekonomi daerah. Kota Manado yang dikenal dengan kota yang memiliki toleransi antar umat beragama yang begitu tinggi dan juga pesona pariwisata alam yang begitu indah menjadikan kota ini banyak di kunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara, dengan banyaknya potensi ekonomi yang ada di Kota Manado juga menarik para investor untuk datang dan menanam modal di Kota Manado. Dalam menunjang setiap potensi yang ada di Kota Manado pemerintah membuat visi-misi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Manado tahun 2005-2025 dan gambaran profil dan isu-isu strategis saat ini di Kota Manado, serta memperhitungkan pula kondisi masa datang. Visi RPJPD 2005-2025 yaitu “Manado Pariwisata Dunia”, dengan Misi-misinya sebagai berikut: 1. Mewujudkan Pemerintahan Pelayan yang Baik, Bersih serta Demokratis yang Berorientasi Kepariwisata; 2. Mewujudkan Masyarakat Kota Manado Berdaya Saing yang Mendukung Kepariwisata; 3. Mewujudkan Lingkungan Asri dan Lestari yang Menopang Kepariwisata.

Daya saing daerah merupakan kemampuan perekonomian daerah dalam mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan dengan tetap terbuka pada persaingan domestik dan internasional (Abdullah, 2002:15). Sementara Suyatno (2000:116) memberikan pengertian bahwa suatu daerah akan mempunyai sektor unggulan apabila daerah tersebut dapat memenangkan persaingan pada sektor yang sama dengan daerah lain sehingga dapat menghasilkan ekspor. Pembangunan ekonomi yang di dukung dengan prioritas program pengembangan potensi ekonomi lokal yang unggul dapat meningkatkan daya saing daerahnya. Artinya jika pemerintah menginginkan daerahnya memiliki daya saing maka program-program pembangunannya harus berangkat dari pengembangan potensi ekonomi unggulan yang dimiliki daerah tersebut.

Melalui pengembangan potensi ekonomi daerah tersebut diharapkan pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan dari sebelumnya. Dengan demikian pemerintah kabupaten maupun kota mempunyai peran besar dalam mengatur dan mengelola perekonomian daerahnya sendiri. Pelimpahan wewenang itu telah membuka banyak kesempatan emas bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan kemakmuran masyarakatnya melalui inovasi, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, serta menciptakan tata kelola ekonomi daerah yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik sektor ekonomi di Kota Manado dalam kurun waktu 2014 sampai 2018 sektor ekonomi yang memberikan kontribusi paling besar unuk Kota Manado ialah sektor Transportasi dan Pergudangan megingat Kota Manado merupakan ibukota Provinsi Sulawesi Utara sector ini menjadi salah satu sector yang berkembang pesat dalam menopang PDRB. Berikut diikuti oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor selanjutnya sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Sektor Informasi dan Komunikasi juga menjadi penyumbang unuk PDRB Kota Manado. Sektor Konstruksi juga berkembang pesat di Kota Manado juga diikuti oleh sektor Jasa Keuangan dan Asuransi dan terakhir yang mnjadi penyumbang PDRB Kota Manado ialah sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Samuelson (1955) mengemukakan bahwa setiap negara atau wilayah perlu melihat sektor atau komoditi apa yang memiliki potensi besar dan dapat dikembangkan dengan cepat, baik karena potensi alam mampu karena sektor itu memiliki keunggulan komperatif (*competitive advantage*) untuk dikembangkan. Sektor dikatakan memiliki potensi besar jika mampu memberikan nilai tambah yang relatif besar bagi perekonomian suatu wilayah. Dapat dikembangkan dengan cepat maksudnya meskipun sektor tersebut dikembangkan dengan modal yang besarnya sama dan dalam jangka waktu yang sama pula, akan tetapi memiliki produktivitas yang lebih besar dibandingkan dengan sektor-sektor lain. Perkembangan pada sektor tersebut akan mendorong sektor lain untuk berkembang sehingga perekonomian secara keseluruhan akan tumbuh. (Tarigan 2005).

Kota Manado dengan seluruh potensi ekonomi yang ada diharapkan mampu untuk dikelola oleh pemerintah daerah setempat dan mampu melihat sektor ekonomi potensial serta daya saing ekonomi Kota Manado yang dapat dikembangkan guna untuk menunjang perekonomian daerah dan juga mampu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut lagi untuk melihat sektor ekonomi potensial yang ada di Kota Manado dan bagaimana daya saing ekonomi.

Pembangunan Ekonomi

Penjelasan tentang definisi atau pengertian pembangunan ekonomi banyak dikemukakan oleh beberapa ahli ekonomi. Menurut Adam Smith pembangunan ekonomi adalah proses perpaduan antara pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi. Bertambahnya penduduk suatu negara harus diimbangi dengan kemajuan teknologi dalam produksi untuk memenuhi permintaan kebutuhan dalam negeri.

Dalam Sukirno (2006:10), pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi ditambah dengan perubahan. Arti dari pernyataan tersebut adalah pembangunan ekonomi dalam suatu negara pada suatu tahun tertentu tidak hanya diukur dari kenaikan produksi barang dan jasa yang berlaku dari tahun ke tahun tetapi juga perlu diukur dari perubahan lain yang berlaku dalam kegiatan ekonomi seperti perkembangan pendidikan, perkembangan teknologi, peningkatan dalam kesehatan, peningkatan infrastruktur yang tersedia dan peningkatan dalam pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

Teori Pembangunan Ekonomi Daerah

Setiap pembangunan daerah memiliki tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah dan masyarakatnya harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah dengan partisipasi masyarakatnya dengan memanfaatkan sumberdaya-sumberdaya yang ada harus mampu menaksir potensi sumberdaya-sumberdaya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah. (Syafrijal, 2008:8). Pembangunan ekonomi daerah pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk suatu daerah meningkat dalam jangka panjang (Arsyad, 1992).

Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat diartikan sebagai estimasi total produk barang dan jasa yang diterima oleh masyarakat suatu daerah sebagai balas jasa dari penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya. Dalam hal ini maka pendapatan yang dihasilkan atas penggunaan faktor-faktor tetapi berada di luar wilayah tersebut tidaklah diperhitungkan.

Kuncoro (2001) mengemukakan bahwa pendekatan pembangunan tradisional lebih dimaknai sebagai pembangunan yang lebih memfokuskan pada peningkatan PDRB suatu provinsi, Kabupaten atau kota. Sedangkan pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari pertumbuhan angka PDRB. Saat ini umumnya PDRB baru dihitung berdasarkan dua pendekatan, yaitu dari sisi sektoral/lapangan usaha dan dari sisi penggunaan. Selanjutnya PDRB juga dihitung berdasarkan harga berlaku dan harga konstan. Total PDRB menunjukkan jumlah seluruh nilai tambah yang dihasilkan oleh penduduk dalam periode tertentu.

PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi dalam suatu wilayah tertentu atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi (Badan Pusat Statistik, 2011:2). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis Data

Untuk melihat sektor ekonomi apa yang potensial serta berdaya saing di Kota Manado maka diperlukan beberapa tahapan analisis. Berikut tahapan analisis yang dilakukan yaitu :

1. Analisis Tipologi Klasen digunakan untuk mengetahui klasifikasi sektor perekonomian wilayah Kota Manado
2. Analisis *Shift Share* analisis ini menggambarkan kinerja sektor-sektor di suatu wilayah di bandingkan dengan kinerja perekonomian nasional/regional. Tujuan dalam analisis yaitu untuk menentukan kinerja atau produktivitas perekonomian suatu daerah dengan daerah atasnya yang menjadi acuan. Misalkan dengan membandingkan Kota Manado dengan Propinsi Sulawesi Utara.

Analisis Tipologi Klasen

Tipologi Klassen merupakan alat analisis ekonomi regional yang digunakan untuk mengetahui gambaran tentang pola dan struktur pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Tipologi daerah ini pada dasarnya membagi daerah

berdasarkan dua indikator, yaitu pertumbuhan ekonomi daerah dan kontribusi PDRB daerah. Tujuan penelitian adalah untuk melihat potensi sektor ekonomi di Sulawesi Utara Kasus Kota Manado.

Analisis Shift Share

Analisis ini menggambarkan kinerja sektor-sektor di suatu wilayah di bandingkan dengan kinerja perekonomian nasional/regional. Tujuan dalam analisis yaitu untuk menentukan kinerja atau produktivitas perekonomian suatu daerah dengan daerah atasnya yang menjadi acuan. Misalkan dengan membandingkan Kota Manado dengan Propinsi Sulawesi Utara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tipologi Klasen

Tipologi Klasen merupakan alat analisis ekonomi regional yang digunakan untuk mengetahui gambaran tentang pola dan struktur pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Tipologi daerah ini pada dasarnya membagi daerah berdasarkan dua indikator, yaitu pertumbuhan ekonomi daerah dan kontribusi PDRB daerah. Tujuan penelitian adalah untuk melihat potensi sektor ekonomi di Sulawesi Utara Kasus Kota Manado.

Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klasen dengan pendekatan PDRB di Kota Manado maka dapat dilihat bahwa beberapa klasifikasi sektor.

1. Sektor Maju dan Tumbuh Pesat

Dari hasil analisis terdapat tujuh sektor maju dan tumbuh pesat di Kota Manado diantaranya ialah; sector Transportasi dan Pergudangan, Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, Sektor Jasa Perusahaan Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Sektor Jasa lainnya

2. Sektor yang masih bisa berkembang atau potensial

Dari hasil analisis terdapat empat sektor yang masih bisa berkembang atau potensial di Kota Manado diantaranya ialah; Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Sektor Pengadaan Listrik dan Gas, Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang dan Sektor Real Estate.

3. Sektor maju tapi tertekan

Dari hasil analisis terdapat tiga sektor maju tapi tertekan di Kota Manado diantaranya ialah; Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dan Sektor Jasa Pendidikan.

4. Sektor yang terkebelakang

Dari hasil analisis terdapat tiga sektor yang terkebelakang di Kota Manado diantaranya ialah; Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Konstruksi

Analisis Shift Share (SS)

Analisis *Shift Share* adalah untuk mengetahui kinerja perekonomian daerah, pergeseran struktur, posisi relatif sektor-sektor ekonomi dan identifikasi sektor unggulan daerah dalam kaitannya dengan perekonomian wilayah acuan dalam dua atau lebih kurun waktu. Analisis *Shift Share* berguna untuk melihat perkembangan wilayah terhadap wilayah yang lebih luas misalnya perkembangan kabupaten terhadap propinsi atau provinsi terhadap nasional, dengan *Shift Share* dapat di ketahui perkembangan sektor-sektor di banding sektor lainnya serta dapat membandingkan laju perekonomian di suatu wilayah

1. Pengaruh pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara (*national growth effect/ National Share*) terhadap perekonomian regional Kota Manado menunjukkan nilai yang positif terhadap semua sektor ekonomi dengan total nilai output sebesar 121.988.532.250.000 yang berarti bahwa perekonomian Kota Manado tumbuh lebih cepat dari pada pertumbuhan rata-rata Provinsi Sulawesi Utara. Terdapat empat sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan paling cepat di Kota Manado dibandingkan dengan pertumbuhan rata-rata Provinsi Sulawesi Utara adalah:

- a. Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- b. Sektor Transportasi dan Pergudangan
- c. Sektor Konstruksi dan
- d. Sektor Informasi dan Komunikasi

2. Pergeseran Proporsional (*Proportional Shift*) secara keseluruhan atau total perekonomian regional Kota Manado tergolong sudah maju. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *Proportional Shift* yang positif 19.598.627.200.000. Terdapat dua belas sektor yang sudah tergolong maju atau cepat pertumbuhannya dibandingkan dengan sektor yang sama pada perekonomian Provinsi Sulawesi Utara sedangkan terdapat lima sektor yang tergolong lambat kemajuan atau pertumbuhannya dibandingkan dengan sektor yang sama pada perekonomian Provinsi Sulawesi Utara.
3. Pergeseran Diferensial (*Differential Shift*) secara keseluruhan atau total maka perekonomian Kota Manado memiliki daya saing atau keunggulan kompetitif regional yang tinggi atau kuat terhadap perekonomian Sulawesi Utara. Hal ini terlihat pada nilai *Differential Shift* yang positif 13.090.979.220.000 juta. Secara sektoral maka hampir semua sektor ekonomi di Kota Manado memiliki nilai *Differential Shift* yang positif. Artinya bahwa sektor-sektor ekonomi tersebut memiliki daya saing yang kuat atau memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi dibandingkan dengan sektor yang sama pada perekonomian Sulawesi Utara.
4. Perekonomian Kota Manado mendapatkan hasil yang sangat positif terhadap nilai Total Kinerja selama kurun waktu 2011-2018 karena mengalami kenaikan nilai absolute serta keunggulan kinerja perekonomian daerah sebesar 154.678.138.000.670

Berdasarkan data yang ada mengenai kinerja perekonomian Kota Manado terdapat sebelas sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan cepat dan daya saing kuat diantaranya sektor Pengadaan Listrik dan Gas, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa lainnya. Sektor-sektor inilah yang menunjang perekonomian Kota Manado dan secara keseluruhan kinerja perekonomian Kota Manado memiliki daya saing kuat terhadap perekonomian Provinsi Sulawesi Utara.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta perhitungan yang telah dilaksanakan yaitu dengan menggunakan metode *Shift Share* dan Tipologi Klassen Pendekatan PDRB di Kota Manado sehingga diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis Tipologi Klassen dengan pendekatan PDRB dimana untuk melihat sektor yang potensial di Kota Manado maka terdapat empat sektor yang merupakan sektor yang potensial yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Sektor Pengadaan Listrik dan Gas, Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang dan Sektor Real Estate.
2. Berdasarkan hasil perhitungan *Shift Share* dimana untuk melihat bagaimana daya saing ekonomi di Kota Manado maka didapatkan hasil secara keseluruhan atau total perekonomian Kota Manado memiliki daya saing kuat atau keunggulan kompetitif regional yang tinggi atau kuat terhadap perekonomian Sulawesi Utara. Secara sektoral maka hampir semua sektor ekonomi di Kota Manado memiliki nilai *Differential Shift* yang positif. Artinya bahwa sektor-sektor ekonomi tersebut memiliki daya saing yang kuat atau memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi dibandingkan dengan sektor yang sama pada perekonomian Sulawesi Utara.

Saran

Bagi pemerintah Kota Manado untuk lebih memperhatikan lagi sector-sektor yang masih bisa berkembang atau potensial agar dapat memberikan kontribusi untuk pertumbuhan ekonomi juga untuk sector-sektor yang tertekan dan terkebelakang agar dapat berinovasi guna untuk mendorong pertumbuhan sektor agar bisa juga memberikan kontribusi yang baik untuk pertumbuhan ekonomi di Kota Manado dimasa yang akan datang. Daya saing ekonomi Kota Manado yang sudah baik agar bisa di pertahankan bahkan bisa di buat lebih baik lagi dengan membuat program-program atau kebijakan untuk menunjang pertumbuhan sektor-sektor ekonomi sehingga bisa menunjang pertumbuhan ekonomi bahkan mensejahterakan masyarakat Kota Manado.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, P., Alisjahbana, Armida, S., Effendi, N., Boediono, 2002. *Daya Saing Daerah, Konsep dan Pengukurannya di Indonesia*, Edisi 1, Yogyakarta: BPFE.

Kuncoro, Mudrajat, (2004), *Otonomi dan Pembangunan Daerah*, Jakarta: Erlangga.,

Suyatno, 2000. Analisa Economic Base Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Tingkat II Wonogiri : Menghadapi Implementasi UU No. 22/1999 dan UU No. 25/1999. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 1. No. 2. Hal. 144-159. Surakarta: UMS.

Samuelson, Paul A. 1955. *Economic. America*, McGraw-Hill Book Company

Sadono, Sukirno. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Jakarta: Prenda Media Group

Sjafrizal, 2008. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Baduose Media, Cetakan Pertama. Padang.

Tarigan Robinson. 2005. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara

